

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah quasi eksperimen. Dalam quasi-eksperimen, peneliti menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun tidak secara acak memasukan para partisipan ke dalam dua kelompok tersebut. Dalam rancangan penelitian eksperimen tujuan utamanya adalah untuk menguji bagaimana suatu perlakuan atau intervensi berdampak pada hasil penelitian. Adapun perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen adalah menggunakan film dokumenter berbahasa inggris dengan didampingi lembar kerja yang sudah dibuat oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan film dokumenter berbahasa inggris terhadap keterampilan menulis siswa tingkat SMA. Kelas eksperimen diberikan penugasan yang sudah di desain peneliti, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan penugasan dari guru.

Hasil uji pengaruh penggunaan film dokumenter berbahasa inggris terhadap keterampilan menulis siswa tingkat SMA dapat diketahui dari hasil pengolahan data pretest dan posttest. Desain penelitian yang digunakan adalah desain pemilihan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai subjek penelitian dipilih secara tidak random atau *Non-randomized Pretest-Posttest Control Group Design*, (Sukardi, 2004). Berikut adalah desain penelitian experiment yang akan dilakukan.

Tabel 3. 1 *Desain Penelitian*

Kelompok	Pretest	Variable bebas (X)	Posttest
Experiment	O1 (Skor Pretest Kelas Experimen)	X (Perlakuan)	O2 (Skor Posttest Kelas Experimen)
Kontrol	O3 (Skor Pretest Kelas Kontrol)		O4 (Skor Posttesst Kelas Kontrol)

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Anyer, dan di tujukan kepada siswa kelas 10 populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester II tahun ajaran 2022/2023 SMAN 1 Anyer dengan jumlah 10 kelas terdiri dari 360 siswa.

1.2.2 Sample

Teknik sampling dilakukan dengan cara *cluster random sampling* yaitu memilih sample dari kelompok unit kecil sample dari penilitian ini berjumlah 72 siswa yang terdiri dari 1 kelas sebagai kelas kontrol berjumlah 36 siswa dan 1 kelas sebagai kelas experimen berjumlah 36 dari kelas 10 yang dipilih secara acak

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrument

3.3.1 Tes Kinerja

Penilaian kinerja mengharuskan siswa menunjukkan keterampilan yang mereka miliki dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, penilaian dapat

dilihat dari hasil maupun proses yang telah dilakukan. Penilaian ini cocok untuk penilaian praktik, sehingga dikenal sebagai tes praktik/kinerja.

Tes Penilaian Kinerja memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) multikriteria kinerja siswa harus menggunakan penilaian yang memiliki lebih dari satu kriteria; 2) standar kualitas yang spesifik, masing-masing kriteria kinerja siswa dapat dinilai secara jelas dan eksplisit dalam memajukan evaluasi kualitas kinerja siswa; dan 3) adanya judgement penilaian (Abidin, 2016). Terdapat dua komponen yang Menyusun penilaian tes kinerja yaitu tugas dan rubrik, untuk menilai keterampilan menulis yang terdiri dari tiga aspek, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang ada pada table di bawah ini.

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Tes Kinerja Keterampilan Menulis

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Pemilihan Kosakata				
2	<i>Spelling</i> (Ejaan)				
3	Susunan kalimat				
Jumlah					

Tabel 3. 3 Keterangan Skor Rubrik Penilaian Tes Kinerja

Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
Kosakata (<i>Vocabulary</i>)	1	Pengetahuan kosakata yang sangat sedikit dan tidak bisa diartikan.
	2	Pengetahuan kosakata terbatas dan sedikit sulit diartikan.
	3	Terdapat beberapa kesalahan memilih kosakata namun tidak mengubah arti.

	4	Memilih kosakata dengan tepat dan efektif.
Ejaan (<i>Spelling</i>)	1	Sangat banyak kesalahan dalam menulis ejaan hingga mengganggu keterbacaan.
	2	Banyak kesalahan dalam menulis ejaan bahkan dengan kata umum.
	3	Sebagian besar menulis ejaan dengan tepat terutama dengan kata yang umum.
	4	Menulis ejaan dengan tepat, bahkan untuk kata yang sulit.
Susunan Kalimat (<i>Sentence Structure</i>)	1	Kebanyakan kalimat terdapat kesalahan dalam penyusunan dan tidak utuh.
	2	Beberapa kalimat terdapat kesalahan dalam penyusunan dan tidak utuh.
	3	Kebanyakan kalimat tersusun dengan baik dan bervariasi.
	4	Semua kalimat tersusun dengan baik dan sangat bervariasi.

3.4 Teknik Pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data dibantu dengan aplikasi *SPSS for Windows*. Langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan analisis data untuk memperoleh beberapa data seperti rata-rata, standar deviasi dan skor maksimum dan minimum. Langkah kedua yang dilakukan yaitu uji normalitas, hasil uji normalitas ini akan menentukan apakah uji beda dilakukan dengan uji beda parametrik atau non parametrik.

Setelah melakukan uji beda untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Langkah selanjutnya adalah menghitung *N-gain* untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan media film dokumenter.